

***INCREASING INTEREST IN CHILDREN'S LEARNING THROUGH  
STRATEGY INDEX CARD MATCH (ICM) IN CHILDREN AGED 5-6  
YEARS IN KINDERGARTEN AL-KHOLIDIYAH SEDINGINAN  
SUBDISTRICT TANAH PUTIH REGENCY ROKAN HILIR***

Fitri Nanda, Wusono Indarto, Hukmi

Fitrinanda67@gmail.com.id 085374518968 wusono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This research aims to determine how high the increased interest in studying children aged 5-6 years in kindergarten Al-Kholidiyah Sedinginan subdistrict Tanah Putih Regency Rokan Hilir using strategy Index Card Match (ICM). This research is a classroom action research conducted in 2. Data collection tool used in this study is in the form of sheets. The number of samples in this study were 14 children consisting of 8 boys and 6 children girls. Based on the analysis of the assessment process there was an increase of 2 cycles. The result of this research are very satisfying because getting the average value is very significant from before action to cycle I and cycle I to cycle II, that is from the average value 40,63 increased to 55,36 by percentage 36,25%, and from 55,36 increased 80,06 by percentage 44,61%. From the results of these studies concluded that the strategy Index Card Match (ICM) to learning by giving a positive response to children and able to increase interest in learning in children.*

***Key Words:*** *Interest in learning, strategy Index Card Match (ICM)*

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI  
STRATEGI *INDEX CARD MATCH (ICM)* PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-KHOLIDIYAH SEDINGINAN  
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Fitri Nanda, Wusono Indarto, Hukmi  
Fitrinanda67@gmail.co.id, wusono.indarto@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedingininan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Berdasarkan analisis proses penilaian dari 2 siklus terjadi peningkatan. Hasil yang didapat dari penelitian ini sangat memuaskan karena mendapatkan nilai rata-rata yang sangat berarti dari sebelum tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari nilai rata-rata 40,63 meningkat menjadi 55,36 dengan persentase 36,25% dan dari 55,36 meningkat menjadi 80,06 dengan persentase peningkatan 44,61%. Dari hasil penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* memberikan respon yang positif bagi anak dan mampu meningkatkan minat belajar pada anak.

**Kata kunci :** Minat Belajar, strategi *Index Card Match (ICM)*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Pada masa ini lah paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, moral dan nilai agama, sehingga upaya pengembangan seluruh potensi yang dimiliki anak dapat terserap dengan optimal. Oleh karena itu, usia dini (usia 0-8 tahun) juga disebut masa emas atau *golden age*. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya.

Aktivitas anak sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika anak melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan dan belajar sikap. Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad (2011) menjelaskan aktivitas belajar merupakan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan aktif dalam membuat kesimpulan pelajaran. Selain itu, adanya interaksi aktif secara interaktif dengan siswa untuk menilai hasil karya nya sendiri, dan adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal. Dalam hal ini, aktivitas belajar yang dimaksud tentunya aktivitas belajar yang menyenangkan agar merangsang keingintahuan dan keterlibatan anak, sehingga terbentuklah aktivitas belajar dalam bentuk interaksi baik antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Anak usia dini melakukan aktivitas belajar sambil bermain atau belajar seraya bermain. Hal itu dilakukan supaya pada saat belajar anak tidak merasa terpaksa dan tidak merasa cepat bosan terhadap kegiatan belajar. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi pembelajaran yang menarik dan dilakukan sambil bermain yang melibatkan peran aktif semua peserta.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki sifat pemilih. Anak selalu memilih dalam hal apapun. Seperti dalam hal menentukan mainan, menulis menggunakan pensil warna, menentukan makanan, dan menulis dibuku kesukaannya. Anak hanya akan memilih aktifitas yang sesuai dengan minatnya yang sangat disukainya. Hal yang sama juga dengan minat, seberapa banyak orang tua mengenalkan banyak aktifitas yang akan dilakukan oleh anak, anak akan cenderung memilih aktifitas yang sesuai dengan minatnya. Menurut Rini Hildayani (2011) minat adalah kesukaan individu terhadap topic-topik atau kegiatan tertentu. Slameto (2003) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Spears Harold (dalam Hamdani, 2010) belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk. Menurut Abdillah (dalam Aunurrahman, 2012) minat belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tersebut.

Menurut Safari (2005) ada empat indikator yang mempengaruhi minat belajar pada anak yaitu: (1) perasaan senang anak saat mengikuti pelajaran, (2) ketertarikan anak saat mengikuti pelajaran, (3) perhatian anak saat pembelajaran, (4) keterlibatan anak saat pembelajaran.

Hisyam Zaini *dkk* (2004) menyatakan bahwa strategi *Index Card Match (ICM)* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa di ajarkan dengan materi ini dengan catatan anak diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika mereka masuk kelas mereka telah memiliki bekal pengetahuan. Sedangkan menurut Silberman Melvin L. (2003) menyatakan bahwa strategi *Index Card Match (ICM)* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan member pertanyaan kuis kepada temannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis ditempat penelitian pada saat aktivitas belajar adalah: 1) Masih ada anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan. 2) Masih ada anak yang tidak terlibat dalam proses belajar dikelas dilihat dari tingkat keaktifan anak di dalam kelas, hanya beberapa anak yang aktif dan sebagian lainnya tidak peduli dengan apa yang dikatakan oleh guru. 3) Masih ada yang tidak merespon terhadap apa yang dikatakan dan dijelaskan oleh guru, anak lebih senang mengganggu temannya atau anak asyik bermain sendiri daripada memperhatikan guru. 4) Beberapa anak hanya duduk termenung ketika diminta untuk mengikuti kegiatan dikelas.

Hal itulah yang menyebabkan peneliti berkeyakinan bahwa dengan menggunakan Strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar pada anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting diterapkan di Taman Kanak-Kanak sehingga penulis mengangkat judul tentang “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui strategi *Index Card Match (ICM)* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2016. Adapun subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B3 yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 14 orang anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Menurut Suharsimi (2006) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan oleh guru, sehingga guru benar-benar mengerti tentang permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah instrumen dengan menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data untuk mengukur minat belajar anak dengan observasi, untuk dapat mengetahui apakah strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usi 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir penulis menggunakan lembar observasi.

Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif yaitu teknik analisa data yang dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisa data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar anak melalui strategi *Index Card Match (ICM)* usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedinginan

Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan memaparkan data hasil pengamatan pada setiap siklus dan membandingkan hasil yang dicapai setiap siklus.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus, digunakan rumus (Zainal dkk, 2009)

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai sudah diberi tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Secara Umum Tentang Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016 yang meliputi dua siklus. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan observer guru kelas di TK Al-Kholidiyah yang terletak di jalan Kh. Alimuddin Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kelompok B3 yang berjumlah 14 orang anak, yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 4 tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan yaitu menyusun rancangan tindakan yang dilakukan guru melalui penerapan pembelajaran dengan strategi *Index Card Match (ICM)* untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedingin Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.
2. Tahap pelaksanaan yaitu guru meminta anak untuk mengungkapkan apa yang dialami atau pengalaman anak sesuai dengan suatu kegiatan harian yang telah direncanakan.
3. Tahap pengamatan yaitu guru mengamati saat anak melakukan kegiatan.
4. Tahap refleksi yaitu guru mengkaji dan mempertimbangkan antara tindakan yang telah dilakukan dengan hasil dan masalah yang terjadi, kemudian guru menyusun kembali strategi baru yang akan dilakukan pada siklus II apabila siklus I indikatornya belum sesuai dengan yang diharapkan.

## Peningkatan Minat Belajar Anak

Pra Siklus ke Siklus I

Tabel 1. Daftar Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Sebelum Tindakan Dan Sesudah Tindakan Siklus I

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Sebelum tindakan	162,5	40,63	R
2	Siklus I	221,4	55,36	T

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai persentasenya yaitu 40,63%, sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai persentasenya menjadi 55,36%. Maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{55,36 - 40,63}{40,63} \times 100\%$$

$$P = \frac{14,73}{40,63} \times 100\%$$

$$P = 0,3625 \times 100\%$$

$$P = 36,25\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I sebesar 36,25%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ini masih belum optimal, karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II yang diperoleh nilai rata-rata perbandingan yang akan dijelaskan pada siklus II.

Siklus I ke Siklus II

Tabel 2. Daftar Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Pada Siklus I dan II

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Siklus I	221,4	55,36	T
2	Siklus II	320,3	80,06	ST

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siklus I nilai persentasenya yaitu 36,25%. Kemudian guru melaksanakan lagi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siklus II dan diperoleh nilai persentasenya menjadi 44,61% melalui data diatas, terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{80,06 - 55,36}{55,36} \times 100\%$$

$$P = \frac{24,7}{55,36} \times 100\%$$

$$P = 0,4461 \times 100\%$$

$$P = 44,61\%$$

Hasil dari perhitungan data diatas, terdapat peningkatan pada siklus II sebesar 44,61%. Maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus II, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir melalui data diatas, terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I.

Pra Siklus ke Siklus II

Tabel 3. Tahap Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Pra Siklus Ke Siklus II

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Pra Siklus	162,5	40,63	R
2	Siklus II	320,2	80,06	ST

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat minat belajar anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai persentasenya yaitu 40,63%, sedangkan setelah diberi tindakan pada siklus II nilai persentasenya menjadi 80,06%. Maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{80,06 - 40,63}{40,63} \times 100\%$$

$$P = \frac{39,43}{40,63} \times 100\%$$

$$P = 0,97 \times 100\%$$

$$P = 97\%$$

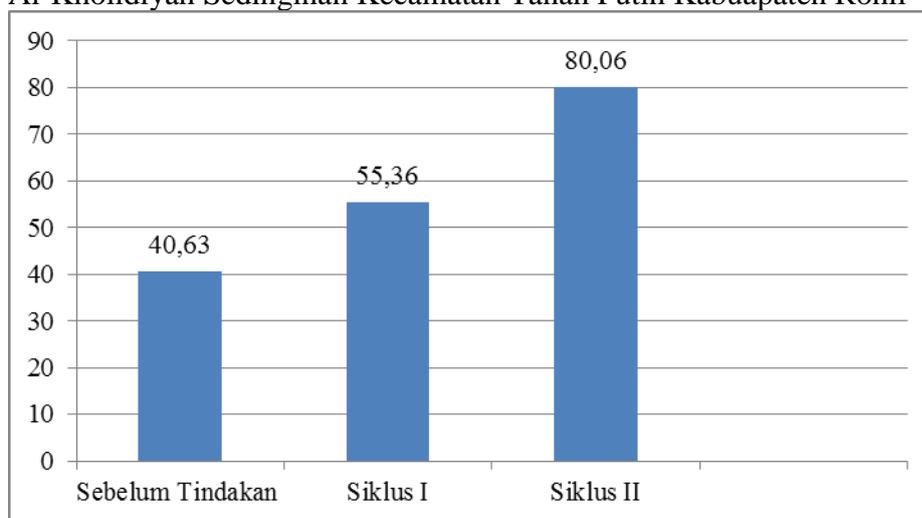
Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 97%. Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus II ini maka menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun pada TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Melalui data diatas terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I. Dapat dilihat rekapitulasi minat belajar anak sebelum tindakan, siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Minat Belajar Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Data	Sebelum Tindakan	Siklus I	Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah	162,5	221,4		221,4	320,2	
Rata-Rata persentase	40,63	55,36	36,25	55,36	80,06	44,61

Minat belajar anak sebelum tindakan berada pada skor 40,63% dengan kriteria “rendah”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 55,36% dengan kriteria “tinggi”, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,06% dengan kriteria “sangat tinggi”. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 1 Grafik Rata-Rata Peningkatan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rohil



## Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pengamatan dan rata-rata persentase minat belajar anak dari setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Melalui hasil pengamatan guru terhadap minat belajar anak sebelum diberi perlakuan terhadap nilai rata-rata sebesar 40,63 dengan kriteria penilaian rendah.

Penelitian dilanjutkan pada siklus I untuk mengetahui peningkatan minat belajar anak dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* terdapat nilai rata-rata minat belajar anak sebesar 55,36 dengan kriteria tinggi. Dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan siklus I menunjukkan peningkatan dari 40,63 menjadi 55,36 terdapat peningkatan sebesar 36,25% dan persentase peningkatan tersebut masih dalam kriteria tinggi, maka harus dilanjutkan kesiklus II.

Pada siklus II minat belajar anak dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* diperoleh nilai rata-rata 80,06 dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 44,61% dengan kriteria sangat tinggi. Berarti melalui strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Peningkatan ini terjadi karena anak sangat menyukai kegiatan yang dilakukan dan menyenangkan bagi anak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir
2. Persentase peningkatan minat belajar anak usia 5-6 tahun dengan strategi *Index Card Match (ICM)* di Taman Kanak-Kanak Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dari sebelum siklus ke siklus I adalah 36,25% dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 44,61% dan dari pra siklus ke siklus II adalah 97%.
3. Strategi *Index Card Match (ICM)* diterapkan untuk meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan selama 2 siklus. Terlihat dari data awal ke siklus I didapatkan rata-rata 40,63 menjadi 55,36 dengan persentase penilaian 36,25%, dari siklus I ke siklus II didapatkan rata-rata 55,36 menjadi 80,06 dengan persentase penilaian sebesar 44,61%. Dan dari pra siklus ke siklus II didapatkan rata-rata 40,63 menjadi 80,06 dengan persentase penilaian 97%. Dengan demikian, maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Jadi, melalui Strategi *Index Card Match (ICM)* dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

## Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka didapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara PAUD  
Berdasarkan hasil dari penelitian pra siklus yang menyatakan bahwa minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Kholidiyah Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berada pada tingkat rendah. Maka dari itu pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat belajar anak didiknya. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan Strategi *Index Card Match (ICM)*.
2. Bagi pendidik  
Bermanfaat dari hasil penelitian pra siklus yang menyatakan minat belajar anak berada pada kategori rendah, tidak semua anak memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Maka pendidik memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat belajar anak didiknya. Sebaiknya pembelajaran dengan Strategi *Index Card Match (ICM)* dapat dilaksanakan di sekolah supaya anak lebih memiliki minat yang tinggi dalam belajar.
3. Bagi orang tua dan anak didik  
Bermanfaat dari hasil penelitian pra siklus yang menyatakan minat belajar anak berada pada kategori rendah, tidak semua anak memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Ada hal yang perlu diperhatikan yakni supaya orang tua mau bekerjasama dengan sekolah dan pendidik untuk memperhatikan minat belajar anak. Diharapkan orang tua memiliki pemahaman terhadap Strategi *Index Card Match (ICM)* karena melalui strategi *Index Card Match (ICM)* pembelajaran akan lebih menyenangkan dan meningkatkan minat anak untuk ikut bermain sambil belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rini Hildayani, Dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Safari. 2005. *Penulisan butir soal berdasarkan penilaian berbasis kompetensi*. APSI Pusat. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya.
- Zaini, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD